

# LAPORAN KONSEP DAN DESAIN PERENCANAAN SERTA PERANCANGAN TUGAS AKHIR

**DAGO ART SPACE BANDUNG**

ᮘᮧ ᮘᮧ ᮘᮧ ᮘᮧ



Oleh:

**ANNISA FEBRIANTI**

**NIM: 1800333**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**

DEPARTEMEN PENDIDIKAN TEKNIK ARSITEKTUR

FAKULTAS PENDIDIKAN TEKNOLOGI DAN KEJURUAN

UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA

2022

# **PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DAGO ART SPACE BANDUNG**

Oleh:

Annisa Febrianti

Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada  
Program Studi Arsitektur

© Annisa Febrianti 2022

Universitas Pendidikan Indonesia

Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang  
Tugas Akhir ini tidak boleh diperbanyak seluruhnya atau sebagian, dengan dicetak ulang,  
difotokopi, atau cara lainnya tanpa ijin dari penulis

**LEMBAR PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN  
SKRIPSI / TUGAS AKHIR**

---

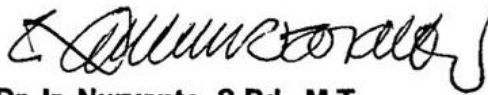
---

Nama : Annisa Febrianti  
NIM : 1800333  
Judul Tugas Akhir : **Perencanaan dan Perancangan Dago Art Space  
Bandung**

Disetujui dan disahkan oleh:

Pembimbing 1

24/08  
2022



**Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd., M.T.**

**NIP. 19760513 200604 1 010**

Pembimbing 2



**Suhandy Siswoyo, S.T., M.T.**

**NIP. 19731101 200801 1 008**

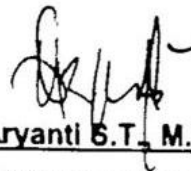
Ketua Departemen Pendidikan  
Teknik Arsitektur



**Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T.**

**NIP. 19711022 199802 2 001**

Ketua Program Studi Teknik  
Arsitektur



**Tutin Aryanti S.T., M.T., Ph.D.**

**NIP. 19750815 200312 2 001**

## HALAMAN PENGESAHAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Annisa Febrianti

NIM : 1800333

Program Studi : S1 Arsitektur – Universitas Pendidikan Indonesia

Dengan ini saya menyatakan bahwa tugas akhir dengan judul “PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DAGO ART SPACE BANDUNG” beserta isinya adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan penjiplakan atau mengutip dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmu yang berlaku dalam masyarakat keilmuan. Atas pernyataan ini, saya siap menanggung resiko atau sanksi apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran etika keilmuan atau ada klaim dari pihak lain terhadap karya saya ini.

Bandung, 12 september 2022

Penulis



Annisa Febrianti

1800333

## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT, karena dengan rahmat, petunjuk, dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Konsep dan Desain Perencanaan serta Perancangan Tugas Akhir: *Dago Art Space* Bandung dengan batas waktu yang telah ditentukan. Laporan ini disusun sebagai rangkaian Tugas Akhir Arsitektur.

Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terhormat:

1. Dr. Ir. Nuryanto, S.Pd., M.T., dan Bapak Suhandy Siswoyo, S.T., M.T., selaku Dosen Pembimbing karena telah meluangkan waktu untuk membimbing penulis dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
2. Dr. Eng. Usep Surahman, S.T., M.T. selaku Koordinator Pelaksana Tugas Akhir Periode Tahun Akademik 2021/2022 dan tim.
3. Ibu Tutin Aryanti, S.T., M.T., Ph.D., selaku Ketua Prodi Arsitektur FPTK UPI.
4. Ibu Dr. Lilis Widaningsih, S.Pd., M.T., selaku Ketua Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.
5. Seluruh dosen dan staff tata usaha Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur FPTK UPI.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna dalam penyusunan laporan ini. Kritik dan saran yang membangun agar penulis lebih baik di kemudian hari.

Bandung, 24 Mei 2022

Penulis



Annisa Febrianti

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini akan terselesaikan atas bantuan pihak-pihak yang telah terlibat. Ucapan terima kasih penyusun sampaikan kepada:

1. Keluarga penulis yang telah memberikan dukungan, doa, dan motivasi agar terus berusaha dalam mengerjakan Tugas Akhir.
2. Ghufron dan Rica sebagai teman-teman kelompok bimbingan Tugas Akhir yang telah membantu dan memotivasi penulis.
3. Faisal, Dean, Aulia, Akmal, Arsyi, Gilang, Reza, dan Harpa sebagai teman-teman kuliah penulis yang telah meluangkan waktu untuk membantu dan *refreshing* bersama.
4. Shelly, Hanifah, dan Wulan sebagai teman-teman SMP penulis yang telah meluangkan waktu untuk *refreshing* bersama.
5. Pihak-pihak yang turut membantu dalam penyusunan laporan ini baik secara langsung maupun tidak langsung.

Akhir kata, semoga Laporan Tugas Akhir ini akan membawa manfaat bagi pembaca dan pada kemudian hari.

Bandung, 24 Mei 2022

Penulis



Annisa Febrianti

## ABSTRAK

*Seni merupakan bagian dari hidup manusia. Seni mampu dituangkan melalui lukisan, ukiran, musik, tari, teater, dan lainnya. Kota Bandung memiliki 1.165 jumlah pelaku seni. Lingkung dan komunitas kesenian Kota Bandung yang memiliki perkembangan pesat yakni Seni Tari Tradisional (105), Seni Musik Tradisional (196), dan Seni Pertunjukan (115). Kota Bandung merupakan kota yang kaya akan wisatanya salah satunya wisata edukasi. Pemkot memiliki program dalam mengupayakan Kota Bandung menjadi Kota Kreatif sampai tahun 2030. Maka, potensi didirikannya art space sebagai strategi untuk wadah apresiasi seni budaya dari Jawa Barat dan mendukung program Pemkot Kota Bandung sebagai Kota Kreatif berbasis seni khususnya seni tari tradisional, seni musik tradisional, dan seni pertunjukan.*

*Tujuan dari perencanaan dan perancangan Dago Art Space Bandung ini adalah membuat konsep perencanaan bangunan agar kebutuhan ruang dapat memadai kegiatan para seniman untuk melatih dan mengembangkan diri mereka, membuat desain perancangan bangunan agar menarik didatangi oleh wisatawan dalam maupun luar, dan menerapkan nilai-nilai Arsitektur Sunda Kontemporer sebagai pendekatan perencanaan dan perancangan pada bangunan.*

*Tema yang akan diangkat yaitu dengan pendekatan Arsitektur Sunda Kontemporer. Penerapan tema ini menjadi dasar perancangan diantaranya melingkupi gubahan massa bangunan, konfigurasi ruang, maupun kosmologi yang berkaitan dengan lingkungan perancangan.*

*Konsep rancang bentuk mengadopsi bentuk rumah adat Sunda yaitu tagog anjing. Bentuk atap ini perwujudan anjing yang sedang duduk. Bidang atap pertama lebih besar daripada yang kedua. Kemudian peletakkan massa bangunan berdasarkan garis-garis sumbu kosmologi masyarakat Sunda. Pada tapak, pola mengikuti kampung Naga dan Dukuh (barat-timur) yang dimana garis Barat menjadi titik paling tinggi mengikuti ketinggian kontur dalam tapak. Kemudian untuk konsep susunan ruang bangunan tepas imah untuk fungsi publik, lalu tengah imah untuk fungsi semi publik maupun privat, dan pawon sebagai zona servis*

*Kata kunci: arsitektur, art space, Sunda Kontemporer*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN DAN PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR .....	ii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
UCAPAN TERIMA KASIH .....	v
ABSTRAK.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
1.1. Latar Belakang .....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Tujuan dan Sasaran .....	3
1.3.1. Tujuan.....	3
1.3.2. Sasaran .....	4
1.4. Penetapan Lokasi.....	4
1.5. Metode Perancangan .....	5
1.5.1. Metode Pengumpulan Data.....	6
1.5.2. Metode Pengolahan Data.....	6
1.6. Kerangka Berpikir.....	7
1.7. Ruang Lingkup Perancangan.....	8
1.8. Sistematika Penulisan .....	8
BAB II TINJAUAN PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DAGO ART SPACE BANDUNG ....	10
3.1. Tinjauan Umum .....	10
3.1.1. Deskripsi Dago Art Space .....	10
3.1.2. Fasilitas dan Standar Perancangan .....	17
3.1.3. Studi Banding Proyek Sejenis .....	33
3.2. Elaborasi Tema .....	38
3.2.1. Tinjauan Arsitektur Neo-vernakular.....	38



3.2.2.	Interpretasi Tema pada Proyek .....	43
3.2.3.	Studi Banding Tema Sejenis .....	45
3.2.4.	Konsep Tema pada Desain .....	48
3.3.	Tinjauan Khusus.....	49
3.3.1.	Lingkup Pelayanan .....	49
3.3.2.	Struktur Organisasi.....	49
3.3.3.	Analisis Fungsi .....	50
3.3.4.	Aktivitas dan Kebutuhan Ruang .....	51
3.3.5.	Organisasi Ruang.....	54
3.3.6.	Perhitungan Luas Ruang.....	55
<b>BAB III TINJAUAN LOKASI PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DAGO ART SPACE</b>		
<b>BANDUNG.....</b>		
3.1.	Latar Belakang Penetapan Lokasi .....	63
3.2.	Penetapan Tapak .....	65
3.3.	Kondisi Fisik Lokasi .....	68
3.3.1.	Kondisi Existing .....	68
3.3.2.	Topografi .....	71
3.3.3.	Aksesibilitas.....	71
3.3.4.	Potensi Lingkungan .....	73
3.3.5.	Infrastruktur Kota .....	74
3.4.	Peraturan Kawasan Setempat .....	74
3.5.	Tanggapan Fungsi.....	75
3.5.1.	Pewadahan Aktivitas .....	75
3.5.2.	Total Kebutuhan Ruang.....	75
3.5.3.	Organisasi Ruang.....	76
3.6.	Analisis Tapak .....	77
<b>BAB IV KONSEP PERENCANAAN DAN PERANCANGAN DAGO ART SPACE BANDUNG .....</b>		
4.1.	Konsep Rancangan Bentuk.....	82
4.2.	Konsep Rancangan Tapak.....	83
4.3.	Konsep Rancangan Struktur .....	83
5.3.1.	Struktur Bawah .....	83

5.3.2.	Struktur Badan.....	84
5.3.3.	Struktur Atas.....	85
5.4.	Konsep Rancangan Utilitas .....	86
5.4.1.	Sistem Penghawaan.....	86
5.4.2.	Sistem Pencahayaan.....	86
5.4.3.	Sistem Air Bersih .....	87
5.4.4.	Sistem Air Kotor.....	87
5.4.5.	Sistem Jaringan Listrik .....	88
5.4.6.	Sistem Pembuangan Sampah.....	88
5.4.7.	Sistem Keamanan Bahaya Kebakaran .....	88
5.4.8.	Sistem Penangkal Petir .....	89
BAB V DESAIN PENDAHULUAN .....		90
5.1.	Usulan Rancangan Bentuk.....	90
5.2.	Usulan Rancangan Tapak .....	91
5.3.	Usulan Rancangan Struktur .....	92
5.3.1.	Sub Structure.....	92
5.3.2.	Mid Structure .....	92
5.3.3.	Upper Structure .....	92
5.4.	Usulan Rancangan Utilitas .....	93
5.4.1.	Sistem Air Bersih .....	93
5.4.2.	Sistem Air Kotor.....	93
5.4.3.	Sistem Penghawaan.....	94
5.4.4.	Sistem Jaringan Listrik .....	95
5.4.5.	Sistem Pemadam Kebakaran.....	96
5.4.6.	Sistem Speaker .....	96
5.5.	Analisis Ekonomi Bangunan.....	97
BAB VI PENUTUP.....		99
6.1.	Kesimpulan.....	99
6.2.	Saran .....	99
DAFTAR PUSTAKA .....		100
LAMPIRAN .....		104

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1. Alternatif tapak 1 .....	5
Gambar 1. 2. Alternatif tapak 2 .....	5
Gambar 1. 3. Kerangka berpikir Pendekatan Sistem.....	6
Gambar 1. 4. Skema Kerangka Berpikir .....	7
Gambar 2. 1. Klasifikasi seni.....	11
Gambar 2. 2. Alat musik Suling Bambu .....	12
Gambar 2. 3. Alat musik angklung .....	12
Gambar 2. 4. Seni musik Degung Jawa Barat .....	13
Gambar 2. 5. Layout Gamelan Sunda .....	14
Gambar 2. 6. Tampak Gamelan Sunda pada panggung .....	14
Gambar 2. 7. Seni tari Jaipong.....	15
Gambar 2. 8. <i>Blocking</i> ragam gerak tari Jaipong.....	15
Gambar 2. 9. Seni pertunjukan banyolan Sunda .....	16
Gambar 2. 10. Layout pembagian 9 area panggung .....	17
Gambar 2. 11. Alur pengunjung galeri .....	17
Gambar 2. 12. Sirkulasi ruang pameran .....	18
Gambar 2. 13. Layout display ruang pameran.....	18
Gambar 2. 14. Bentuk sirkulasi <i>enclosed</i> , <i>open on one side</i> , dan <i>open on both side</i> .....	19
Gambar 2. 15. Cahaya alami dan buatan pada galeri .....	20
Gambar 2. 16. Standar ruang gerak penari .....	21
Gambar 2. 17. Kebutuhan ruang sanggar seni 1 .....	22
Gambar 2. 18. Layout seni musik tradisional Degung .....	22
Gambar 2. 19. Pola lantai tari Jaipong.....	23
Gambar 2. 20. Kebutuhan ruang sanggar seni 2 .....	23
Gambar 2. 21. Bentuk-bentuk panggung .....	24
Gambar 2. 22. Bentuk ruang teater persegi.....	25
Gambar 2. 23. Bentuk ruang teater kipas .....	25
Gambar 2. 24. Bentuk ruang teater tapal kuda .....	26
Gambar 2. 25. Bentuk ruang teater tak teratur .....	26
Gambar 2. 26. Sudut longitudinal penglihatan dan pendengaran.....	27
Gambar 2. 27. Titik terjauh tempat duduk penonton.....	27
Gambar 2. 28. Garis batas area penonton.....	28
Gambar 2. 29. Sudut kenyamanan visual penonton .....	28
Gambar 2. 30. Sudut kemiringan lantai area penonton .....	28
Gambar 2. 31. Sudut kemiringan lantai balkon area penonton.....	29
Gambar 2. 32. Tinggi railing balkon teater .....	29
Gambar 2. 33. Sirkulasi dan dimensi kursi penonton .....	30
Gambar 2. 34. Langit dan lantai lurus .....	30

Gambar 2. 35. Langit dan lantai tidak teratur .....	31
Gambar 2. 36. Sifat material akustika ruang teater.....	31
Gambar 2. 37. Organisasi ruang teater.....	32
Gambar 2. 38. Pembagian kosmologi tiga dunia pada <i>imah panggung</i> .....	40
Gambar 2. 39. Organisasi ruang pada <i>imah panggung</i> .....	41
Gambar 2. 40. Bentuk atap rumah masyarakat Sunda.....	42
Gambar 2. 41. Stuktur organisasi Dago <i>Art Space</i> Bandung. ....	49
Gambar 2. 42. Hubungan ruang makro .....	54
Gambar 2. 43. Hubungan ruang mikro.....	55
Gambar 3. 1. Jumlah pelaku seni, inventarisasi kesenian di 10 kota/kabupaten .....	63
Gambar 3. 2. Peta penyebaran kampung kreatif & wisata seni Kota Bandung.....	64
Gambar 3. 3. Alternatif tapak 1 .....	65
Gambar 3. 4. Alternatif tapak 3 .....	66
Gambar 3. 5. Dimensi tapak.....	68
Gambar 3. 6. Batas barat tapak .....	69
Gambar 3. 7. Batas utara tapak .....	69
Gambar 3. 8. Batas timur tapak .....	70
Gambar 3. 9. Batas selatan tapak.....	70
Gambar 3. 10. Potongan kontur tertinggi dan terendah.....	71
Gambar 3. 11. Aksesibilitas dari Terminal Dago.....	72
Gambar 3. 12. Aksesibilitas dari Jl. Layang Pasupati .....	72
Gambar 3. 13. Aksesibilitas dari Stasiun Bandung .....	73
Gambar 3. 14. Tautan lingkungan Jl. Ir. H. Djuanda.....	74
Gambar 3. 15. Hubungan ruang makro .....	76
Gambar 3. 16. Hubungan ruang mikro.....	76
Gambar 4. 1. Konsep rancangan bentuk .....	82
Gambar 4. 2. Peletakkan massa bangunan.....	82
Gambar 4. 3. Konsep rancangan tapak .....	83
Gambar 4. 4. Konsep pembagian 3 dunia pada tapak.....	83
Gambar 4. 5. Sistem <i>bored pile</i> .....	84
Gambar 4. 6. Struktur badan.....	84
Gambar 4. 7. Struktur atas .....	85
Gambar 4. 8. Sistem rangka ruang ( <i>space truss</i> ) .....	85
Gambar 4. 9. Sistem penutup atap bitumen .....	85
Gambar 4. 10. Konsep penghawaan alami.....	86
Gambar 4. 11. Konsep system pencahayaan .....	86
Gambar 4. 12. Konsep <i>spotlight</i> dan <i>ambient light</i> .....	87
Gambar 4. 13. Konsep sistem air bersih.....	87
Gambar 4. 14. Konsep sistem air kotor.....	87
Gambar 4. 15. Konsep sistem jaringan listrik.....	88

Gambar 4. 16. Konsep sistem pembuangan sampah.....	88
Gambar 4. 17. Konsep alat <i>apar foam</i> .....	88
Gambar 4. 18. Konsep alur <i>sprinkle system</i> .....	89
Gambar 4. 19. Konsep penangkal petir Elektrostatik.....	89
Gambar 5. 1. Usulan rancangan bentuk.....	90
Gambar 5. 2. Usulan rancangan tapak.....	91
Gambar 5. 3. Usulan rancangan struktur.....	92
Gambar 5. 4. Detail sambungan baja ke beton.....	92
Gambar 5. 5. Usulan rancangan utilitas sistem air bersih.....	93
Gambar 5. 6. Usulan rancangan utilitas sistem air kotor.....	94
Gambar 5. 7. Usulan rancangan utilitas sistem penghawaan.....	95
Gambar 5. 8. Usulan rancangan utilitas sistem jaringan listrik.....	96
Gambar 5. 9. Usulan rancangan utilitas sistem pemadam kebakaran.....	96
Gambar 5. 10. Usulan rancangan utilitas sound system.....	97
Gambar 5. 11. Harga Satuan per Meter Persegi Tertinggi Bangunan.....	97
Gambar 5. 12. Standar Koefisien Pengali.....	98

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1. Kampung seni di Kota Bandung.....	1
Tabel 2. 1. Jarak pandang display .....	19
Tabel 2. 2. Luas dan bentuk panggung.....	24
Tabel 2. 3. Studi banding Teras Sunda Cibiru dan Selasar Sunaryo <i>Art Space</i> .....	33
Tabel 2. 4. Perbandingan antara arsitektur vernacular dan neo vernacular .....	38
Tabel 2. 5. Interpretasi Arsitektur Neo-vernakular pada Dago <i>Art Space</i> .....	43
Tabel 2. 6. Studi banding Bandara Soekarno Hatta dan Istana Budaya Malaysia .....	45
Tabel 2. 7. Konsep dasar penerapan tema .....	48
Tabel 2. 8. Analisis fungsi dan aktivitas .....	50
Tabel 2. 9. Jenis pengguna dan alur aktivitas.....	51
Tabel 2. 10. Aktivitas dan kebutuhan ruang.....	52
Tabel 2. 11. Jadwal program yang ditawarkan Dago <i>Art Space</i> Bandung .....	53
Tabel 2. 12. Perhitungan luas ruang .....	55
Tabel 2. 13. Perhitungan total luas ruang seluruhnya.....	62
Tabel 3. 1. Tabel penilaian tapak .....	66
Tabel 3. 2. Data lokasi.....	68
Tabel 3. 3. Total kebutuhan ruang .....	75
Tabel 3. 4. Tabel Analisis Tapak.....	77

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Standar Bangunan .....	104
Lampiran 2. Gambar Rancangan .....	105
Lampiran 3. Foto Dokumentasi Model 3D (Maket) .....	106
Lampiran 4. SK Dosen Pembimbing .....	107
Lampiran 5. Lembar Konsultasi.....	109
Lampiran 6. Daftar Riwayat Hidup Penulis .....	111

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjam, R. M. O., & Renoat, E. (2017). Vegetasi Lanskap Jalan sebagai Pereduksi Aliran Angin di Kota Kupang. *Jurnal Lanskap Indonesia*, 9(1), 63–72. <https://doi.org/10.29244/jli.2017.9.1.63-72>
- Anugrah, R. D., Murdowo, D., & Hanom, I. (2018). Perancangan Interior Sanggar Seni Tari Sunda di Kota Bandung. *E-Proceeding of Art & Design*, 5(3), 3341–3351.
- Aru, A. M. W. (2018). E-Modul Seni Budaya Kelas XI. In *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Azizah, L. N. (n.d.). *13 Ragam Alat Musik Dari Daerah Jawa Barat*. Gramedia.Com. <https://www.gramedia.com/literasi/alat-musik-dari-daerah-jawa-barat/>
- Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Bandung.
- Benjamin Handler. (1986). *System Approach to Architecture*.
- Beyan, E. V. P. (2019). Perencanaan dan Perancangan Pusat Relaksasi dan Kecantikan Wanita di Kota Kupang. In *Gastronomía ecuatoriana y turismo local*. (Vol. 1, Issue 69). Universitas Katolik Widya Mandira Kupang.
- Chiara, J. De, & Callender, J. (1983). *Timesaver Standards for Building Types* (2nd ed.). McGraw-Hill Inc.
- Ching, F. D. . (2008). *Arsitektur Bentuk, Ruang, dan Tataunan Edisi Ketiga* (L. Simarmata (ed.); Ketiga). Erlangga.
- Ching, F. D. K., & Eckler, J. F. (2013). *Introduction to Architecture*. John Wiley & Sons, Inc.
- Daftar Lingkungan Seni/Sanggar Seni/Padepokan/Perguruan Kota Bandung, (2020).
- Doelle, L. L. (1972). *Akustik Lingkungan*. Erlangga.
- Dwishiera, N. (2014). *Tari Jaipong Karya Rumingkang sebagai media Industri Kreatif Berbasis Seni Tradisi*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Egan, M. D. (2000). *Architectural Acoustics Workbook*. [http://www.newmanfund.org/wp-content/uploads/2000\\_Architectural-Acoustics-Workbook\\_Egan.pdf](http://www.newmanfund.org/wp-content/uploads/2000_Architectural-Acoustics-Workbook_Egan.pdf)
- Ham, R. (1972). *Theatres: Planning Guidance for Design and Adaptation*. The architectural Press.
- HUMAS Kota Bandung. (2022, January 27). Bandung Fokus jadi Kota Kreatif Dunia Sampai 2030. *Humas Jabar*. <https://jabarprov.go.id/index.php/news/45596/2022/01/27/Bandung-Fokus-jadi-Kota->



- Ihham, A. N., & Sofyan, A. (2012). Tipologi Bangunan Rumah Tinggal Adat Sunda Di Kampung Naga Jawa Barat. *Jurnal Tesa Arsitektur*, 10(1), 1–8.
- KBBI. (2016). *KBBI Daring*. KBBI Online. <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/seni>
- Kemendikbud. (2020). *Statistik Kebudayaan*. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kurniawan, H., & Alfian, R. (2010). Konsep Pemilihan Vegetasi Lansekap pada Taman Lingkungan di Bunderan Waru Surabaya. *Buana Sains*, 10(2), 181–188.
- Kustianingrum, D., Muhamad, Y. A., Rizqika, M. R., Wijaya, A. N., & Pramana, A. D. (2016). Kenyamanan Visual ditinjau dari Orientasi Massa Bangunan dan Pengolahan Fasad Apartemen Gateway, Bandung. *Jurnal Reka Karsa*, 4(1), 1–12. <https://media.neliti.com/media/publications/221229-kenyamanan-visual-ditinjau-dari-orientas.pdf>
- Larasari, A. (2017). *Perancangan Galeri Seni Binjai (Dengan Pendekatan Desain Arsitektur Neo-Vernakular)*. Universitas Sumatera Utara.
- Lestari, V. T. (2019). Penerapan Langgam Neo-vernakular Sunda pada Rancangan Hotel Bintang Empat. *Jurnal Arsitektur Itenas*, IV(2), 1–9. <https://www.ars.itenas.ac.id/repository/index.php/repository-ta/article/view/413>
- Luthfiyanto, A. (2019). Salatiga Contemporar Art Space. In *Universitas Negeri Semarang*. Universitas Negeri Semarang.
- Mashuri. (2007). Penggunaan Akustika Luar-Ruangan dalam Menanggulangi Kebisingan pada Bangunan. *SMARTek*, 5(3), 196–206.
- Mediastika, C. E. (2005). *Akustika Bangunan*. Penerbit Erlangga. [https://id.scribd.com/embeds/356726004/content?start\\_page=1&view\\_mode=scroll&access\\_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf](https://id.scribd.com/embeds/356726004/content?start_page=1&view_mode=scroll&access_key=key-fFexxf7r1bzEfWu3HKwf)
- Neufert, E. (2002). *Data Arsitek Jilid 2* (33rd ed.). Penerbit Erlangga.
- Nuryanto. (2021). Fungsi , Bentuk , dan Makna Atap Imah Panggung Sunda. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 4(1), 92–104.
- Nuryanto, & Ahdiat, D. (2019). Konsep Ruang dan Tempat Pada Imah Panggung Masyarakat Sunda. *SEMINAR NASIONAL SPACE #3, Kearifan Lokal dalam Penataan Ruang*, 254–265.
- Nuryanto, Ahdiat, D., & Surasetja, R. I. (2016). Perencanaan Dan Perancangan Desa Wisata Tajur Kahuripan Di Kabupaten Purwakarta Provinsi Jawa Barat Berbasiskan Arsitektur Tradisional Sunda. *Media Matrasain*, 13(3), 1–16.

- Panero, J., & Zelnik, M. (1979). Human Dimension & Interior Space. In *The Medical malpractice cost containment journal* (Vol. 1, Issue 3, pp. 254–272). Whitney Library of Design. <https://doi.org/10.4324/9781315163536-3>
- Prasetyo, F. A. (2019). Bandung dan Pemaknaan Dago dalam Sejarah: Masa Lalu, Masa Kini. *Lembaran Sejarah*, 15(1), 64–90. <https://doi.org/10.22146/lembaran-sejarah.59525>
- Pynkyawati, T., Aripin, S., Iliyasa, E., Ningsih, L. Y., & Amri. (2014). Kajian Efisiensi Desain Sirkulasi pada Fungsi Bangunan Mall dan Hotel BTC. *Jurnal Reka Karsa*, 2(1), 1–12.
- Rahman, N. A. (2020). *Galeri Seni dengan Pendekatan Arsitektur Neo-Vernakular di Babupaten Polewali Mandar*. Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar.
- Resiana, F., Lubis, M. S., & Siahaan, S. (2015). Efektivitas Penghalang Vegetasi sebagai Peredam Kebisingan Lalu Lintas di Kawasan Pendidikan Jalan Ahmad Yani Pontianak. *Jurnal Teknologi Lingkungan Lahan Basah*, 3(1), 1–10. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.26418/jtlb.v3i1.9290>
- Riezal, S. (2018). *Pertunjukan Tari Lady Styledi Sanggar Nub Street Dance Freestyler Pekanbaru Provinsi Riau*. Universitas Islam Riau.
- Rosadi, O. S. (2012). *Teknik Permainan Instrumen dan Fungsi Musik Tradisional Phek Bung di Desa Wijirejo, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta*. 11–17.
- Suyatno, Tjokronegoro, H. A., Merthayasa, I. G. N., & Supanggih, R. (2016). Analysis of Onstage Acoustics Preference of Musicians of Traditional Performance of Javanese Gamelan Based on Normalized Autocorrelation Function. *Journal of Engineering and Technological Sciences*, 48(5), 571–583. <https://doi.org/10.5614/j.eng.technol.sci.2016.48.5.5>
- Syafrudhin, S. (2016). *Gedung Pertunjukkan Seni di Yogyakarta dengan Penekanan Desain: Post Modern*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Tridjata, C., & Pekerti, W. (2016). Wawasan Seni dan Pendidikan Kesenian di Taman Kanak-kanak. In *Metode Pengembangan Seni* (pp. 1–50). Universitas Terbuka. <http://www.pustaka.ut.ac.id/lib/wp-content/uploads/pdfmk/PAUD4206-M1.pdf>
- Tyas, W. I., Nabilah, F., Puspita, A., & Syafitri, S. I. (2015). Orientasi Bangunan Terhadap Kenyamanan Termal pada Rumah Susun Leuwigajah Cimahi. *Jurnal Reka Karsa*, 3(1), 1–12.
- Widi, C. D. ., & Prayogi, L. (2020). Penerapan Arsitektur Neo-Vernakular pada Bangunan

Fasilitas Budaya dan Hiburan. *Jurnal Arsitektur ZONASI*, 3(3), 382–390.

<https://doi.org/10.17509/jaz.v3i3.23761>

Wijaya, D. A. (2016). *Hotel Resort Karimunjawa*. Universitas Katolik Soegijapranata.